

BAB 3

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Studi kasus adalah suatu kajian yang bersifat intensif terhadap satu kasus yang bertujuan untuk menggeneralisasi seluruh set kasus yang lebih besar, dimana untuk ukuran sampelnya dapat kecil atau besar, kuantitatif atau kualitatif, eksperimental atau observasional, sinkronis atau diakronis, dimana observasi itu dibangun dari satu kasus atau sejumlah kecil kasus (Rustendi, 2023). Desain penelitian karya tulis ilmiah ini menggunakan metode desain studi kasus dengan mengkaji masalah kesehatan yang berkaitan dengan penerapan perawatan mulut pada pasien yang mengalami masalah keperawatan defisit nutrisi di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.

Peneliti melakukan penelitian pada pasien di Ruang Fresia Lantai 4 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara untuk mengetahui status nutrisi setelah dilakukan intervensi penerapan perawatan mulut.

B. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus dalam KTI ini adalah 1 orang pasien yang mengalami masalah keperawatan defisit nutrisi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

Kriteria Inklusi :

1. Pasien dengan yang mengalami masalah keperawatan defisit nutrisi
2. Pasien bersedia menjadi responden
3. Pasien dengan kesadaran composmentis

Kriteria Eksklusi :

1. Pasien yang tidak kooperatif
2. Pasien yang tidak memenuhi 3 hari perawatan
3. Pasien yang tidak sadarkan diri

C. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Hasil |
|-----------------|---|---|
| Perawatan Mulut | Tindakan membersihkan mulut pada pasien dengan cara berkumur menggunakan cairan <i>Chlorexidine</i> setelah sikat gigi sebelum makan pada pagi dan sore hari. | Dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Mulut. |
| Defisit Nutrisi | Kondisi dimana pasien mengalami penurunan berat badan 10% dari IMT yang biasanya disebabkan oleh mual dan muntah. | Status nutrisi pasien membaik. |

D. Instrumen Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data ini menggunakan alat dan bahan yaitu timbangan, alat pengukur, sikat gigi, odol dan *Chlorhexidine*. Menggunakan instrumen observasi dengan model instrumen catatan berskala, lembar SOP perawatan mulut dan format pengkajian asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus ini sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informai dimana penulis memperoleh data dan informasi dari klien, keluarga klien dan perawat ruangan. Penulis melakukan wawancara tatap muka secara langsung di Ruang Fressia lantai 4.

2. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik meliputi inspeksi, perkusi, palpasi, auskultasi serta melakukan pengukuran IMT pada pasien.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan pada studi kasus ini dilakukan dengan melihat rekam medis pasien, termasuk catatan kunjungan, hasil pemeriksaan laboratorium yang relevan dan data pengobatan pasien.

F. Langkah – Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

1. Prosedur Administrasi

- a. Penulis melakukan konsultasi terhadap dosen pembimbing di kampus
- b. Berkoordinasi dengan CI ruangan/perawat ruangan untuk menemukan pasien
- c. Melihat rekam medik
- d. Inform consent dan kontrak dengan pasien dan keluarga pasien

2. Prosedur Asuhan Keperawatan

- a. Melakukan pengkajian mulai dari identitas, keluhan, sampai dengan pemeriksaan pada klien
- b. Melakukan kontrak pada pasien selama 3 hari perawatan untuk melakukan penerapan perawatan mulut pada pasien sesuai dengan SOP
- c. Menyiapkan alat – alat yang diperlukan untuk melaksanakan tindakan penerapan perawatan mulut
- d. Melakukan penerapan perawatan mulut pada pasien dengan masalah defisit nutrisi dengan *Chlorhexidine* sebelum makan pada pagi dan sore hari selama 3 hari
- e. Melakukan evaluasi dengan cara menanyakan keluhan pasien setelah dilakukan penerapan perawatan mulut untuk evaluasi
- f. Mendokumentasikan hasil pemantauan dan perkembangan pasien setelah dilakukan penerapan perawatan mulut.

G. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Penelitian studi kasus ini dilaksanakan di Rumah Sakit Handayani Lampung Utara. Waktu penelitian dilakukan selama 3 hari dimulai pada tanggal 19 – 21 Februari 2024.

H. Analisis dan Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif berupa narasi yaitu seperti data diri pasien, keluhan pasien terkait masalah yang dialami perubahan kebutuhan dasar pasien, serta data – data pengkajian lainnya dan penyajian data berupa tabel yaitu pada hasil laboratorium serta catatan perkembangan pasien.

I. Etika Studi Kasus

Proses pengambilan data tetap memperhatikan prinsip – prinsip etika penelitian yaitu :

1. Menghormati dan menghargai harkat martabat klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Human Dignity*).

Klien mendapatkan hak tentang informasi yang jelas mengenai tujuan, manfaat/risiko, serta hal-hal berkaitan dengan penerapan perawatan mulut untuk mengatasi defisit nutrisi. Sebelum terlibat sebagai partisipan studi kasus, *inform consent* secara sukarela tanpa paksaan/tekanan/ancaman.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan klien sebagai subjek studi kasus (*Respect for Privacy and Confidentiality*).

Data tentang penerapan perawatan mulut pasien akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan pendidikan, peneliti bertanggung jawab atas perlindungan privasi klien.

3. Memegang prinsip keadilan dan kesetaraan (*Respect For Justice Inclusioness*)

Peneliti melakukan tindakan perawatan mulut dengan adil dan sesuai tanpa membedakan agama, suku, dan ras.

4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari studi kasus (*Balancing Harm and Benefits*).

Peneliti melakukan tindakan perawatan mulut dengan meminimalisir dampak negatif/risiko yang dapat memperburuk kondisi klien. Tindakan akan dihentikan jika timbul respon yang tidak sesuai dari pasien dari tindakan perawatan mulut. Peneliti melakukan penerapan perawatan mulut sesuai standar operasional prosedur (SOP).